



0. POLA FOKUS

Planned by:

**THE ASIAN POPULATION AND DEVELOPMENT ASSOCIATION
(APDA)**

With the support of:

**UNITED NATIONS FUND FOR POPULATION ACTIVITIES
(UNFPA)**

1. JUDUL UNTUK: PERENCANAAN
DAN KERJASAMA

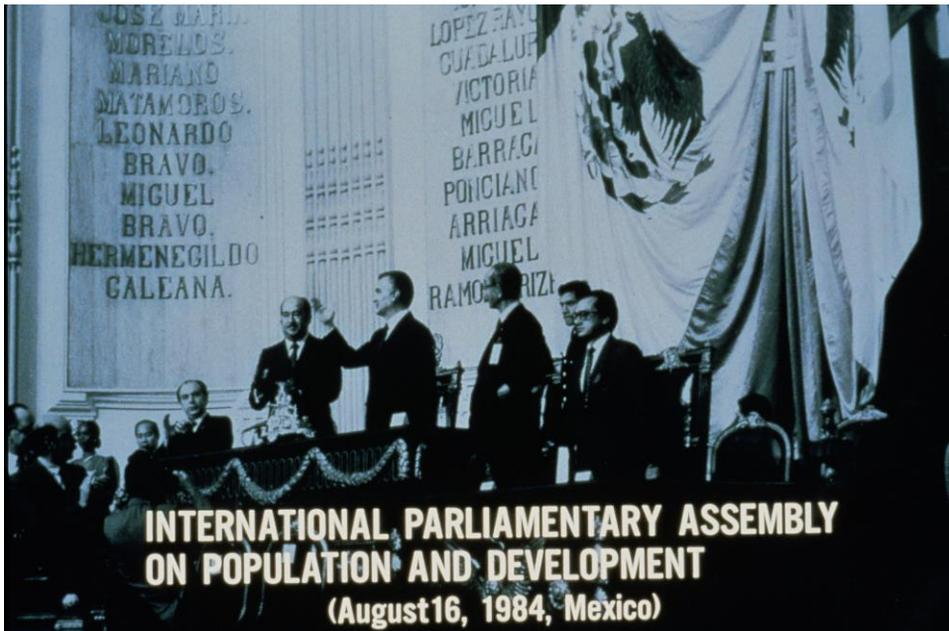
**APDA (THE ASIAN POPULATION AND DEVELOPMENT
ASSOCIATION) Series No.3**

Industrial Development and Population in Japan

—The Prime Mover-Electricity—

2. JUDUL: PEMBANGUNAN INDUSTRI
DAN KEPENDUDUKAN DI JEPANG.

— penggerak utama—tenaga listrik —



3. PEMANDANGAN DI MAJELIS INTERNASIONAL (Superimposed)

Pada tg.16 Agustus 1984, Majelis Parlemen Inter-nasional tentang Kependudukan dan Pembangunan bersidang di Mexico City, dimana para wakil dari 60 negara berkumpul dan menerima sebuah proyek baru untuk kegiatan sedunia. Di pertemuan ini telah ditetapkan suatu konsep yang jelas tentang tindakan-tindakan kependudukan dan pembangunan.

The ultimate objective of both development and population policies is to improve the quality of life and the wellbeing of individuals and families.

International Parliamentary Assembly on Population and Development Action plan

4. DARI: RENCANA TINDAKAN
(Superimposed)

Tujuan terakhir dari kebijaksanaan pembangunan maupun kependudukan ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pribadi dan keluarga.
(Rencana tindakan Majelis Parlemen Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan.)



5. PEMANDANGAN PADA WAKTU MALAM DI SHINJUKU, PUSAT METROPOLIS BARU

Tokyo ibukota Jepang. . .

Dan pusat metropolis baru, Shinjuku. . .

Sekarang ini, tenaga listrik telah menjadi penggerak .
utama bagi pembangunan industri dan pengembangan
kemampuan manusia.



6. KEHIDUPAN RUMAH TANGGA YANG SENANG

Dan tenaga listrik telah membantu kita untuk membawakan kemakmuran dalam kehidupan keluarga. Juga telah membantu menurunkan angka kelahiran.



7. RUMAH PETANI DENGAN PERAPIAN

Gambar foto keluarga petani ini telah dibuat 1k 40 tahun yang lalu. Pada waktu itu, lampu minyak masih biasa digunakan di banyak desa pertanian. Modernisasi dalam pertanian belum dilakukan sehingga diperlukan banyak tenaga kerja.



8. LISTRIK MASUK DESA PEGUNUNGAN

(2 Foto Kombinasi Hitam & Putih)

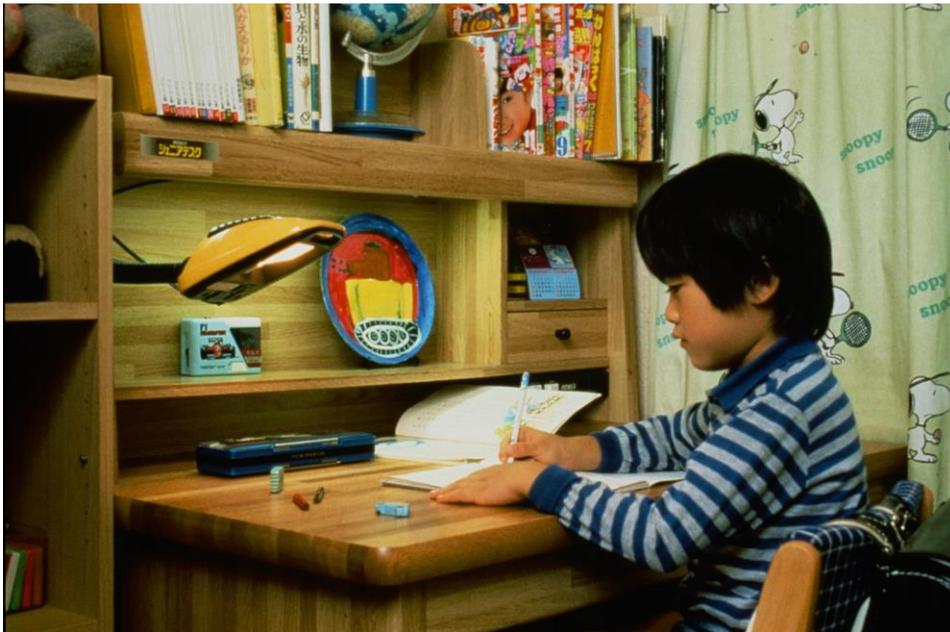
Lambat laun, tenaga listrik menjadi tersedia juga di banyak desa daerah-daerah pegunungan terpencil. Bagian-bagian dan komponen-komponen untuk layanan tenaga listrik diangkut dengan gerobak melalui jalan setapak pegunungan yang terjal dimana kendaraan bermotor tidak bisa lalu.

Tiang-tiang listrik dipancarkan, kabel-kabel direntangkan di atas lembah-lembah, kawat-kawat listrik disambung dan meteran dipasang (di setiap rumah tangga).



9. ANAK SEDANG MENGGOSOK LAMPU, ANAK-ANAK
YANG LAIN MEMPERHATIKAN
(2 Foto Gabungan Hitam & Putih)

Di banyak rumah tangga, membersihkan lampu minyak merupakan tugas harian dari anak-anak. Pada waktu lampu listrik dipasang untuk pertama kali di rumah, anak-anak bersorak-sorai kegembiraan melihat betapa terangnya cahaya lampu listrik.



10. KAMAR BELAJAR

Anak-anak zaman sekarang belajar di kamar belajar masing-masing seperti ini.



11. KELAS DI SEKOLAH DASAR

Di Jepang, pendidikan telah memainkan suatu peranan yang penting dalam perkembangan industri negara.

Sistem pendidikan di Jepang memberikan kepada anak-anak pendidikan wajib selama 9 tahun: 6 tahun

SD dan 3 tahun SMP. Setelah tamat SMP, kebanyakan dari mereka melanjutkan pendidikan ke SMA 3 tahun atau 4 tahun.



12. SMA MALAM

Para pelajar SMA malam yang sedang melakukan latihan jasmani ini, siang bekerja dan malam pergi ke sekolah.

Di Jepang terdapat berbagai jenis SMA, termasuk SMA untuk pendidikan umum, SMA malam dan SMA kejuruan khusus untuk bidang perniagaan, industri pembuatan barang, pertanian, industri hasil-hasil laut, kesenian industri dsbnya.



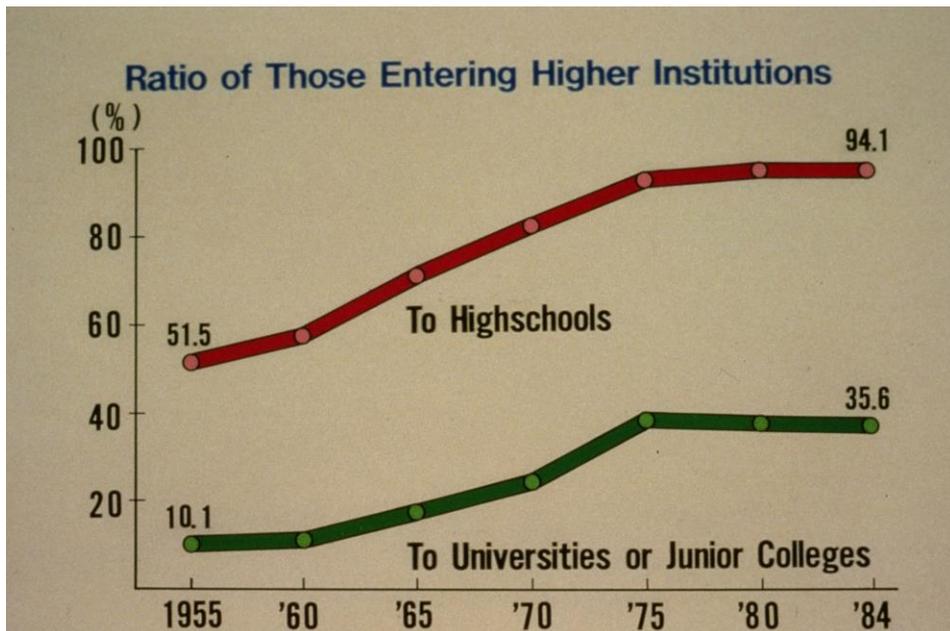
13. KELAS DISUATU SEKOLAH KOMPUTER

Bagi para lulusan SMA tersedia berbagai jenis akademi teknik untuk pendidikan kejuruan seperti akademi komputer ini, sekolah tinggi 2 tahun, dan universitas 4 tahun maupun 6 tahun.



'14 KAMPUS SUATU UNIVERSITAS WANITA

Ini suasana disuatu kampus universitas. Dewasa ini, semakin banyak wanita muda yang menempuh pendidikan tingkat tinggi. Hal ini memberi kesempatan kepada mereka untuk bekerja di perusahaan-perusahaan industri yang mementingkan pengetahuan. Sebaliknya usia kawin mereka juga rata-rata menjadi semakin tinggi.



15. PROSENTASE PARA PELAJAR YANG MAJU KE SEKOLAH-SEKOLAH LANJUTAN DAN TINGGI

Grafik ini menunjukkan prosentase para pelajar yang melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah tingkat lebih tinggi

Prosentase dalam tahun 1984 dari mereka yang masuk SMA adalah 94,1%, sedang mereka yang masuk universitas atau sekolah tinggi 2 tahun adalah 35,6%.

Sistim pendidikan di Jepang telah selalu menyediakan tenaga kerja berkualitas tinggi kepada perusahaan-perusahaan.



16. KEHANCURAN AKIBAT PERANG
(Foto Hitam & Putih)

Dalam tahun 1945, Jepang kalah dalam Perang di tengah-tengah keadaan kacau dan hancur sama sekali. Kerugian akibat perang itu besar sekali. Sebagian besar dari kekayaan nasional termasuk fasilitas-fasilitas produksi telah musnah.



17. PASAR GELAP (Foto Hitam & Putih)

Setelah habis Perang, rakyat Jepang sangat menderita kekurangan energi dan bahan makanan. Tambahan lagi, sejumlah besar orang Jepang direpatriasikan dari negara-negara lain, sehingga jumlah penduduk bertambah banyak. Jalan-jalan dipenuhi oleh para penganggur.



18. PEMBANGUNAN BENDUNGAN

Jepang mujur sekali dikaruniai sumber air yang berlimpah-limpah. Pemerintah melaksanakan tindakan-tindakan untuk mengembangkan sumber-sumber energi dengan memanfaatkan sumber air alam. Daya upaya pemerintah dan rakyat telah menghasilkan kemajuan pesat dalam pembangunan kembali perindustrian.



**19. BENDUNGAN UNTUK PEMBANGKIT
LISTRIK TENAGA AIR**

Ini adalah sebuah bendungan yang telah selesai dibangun.



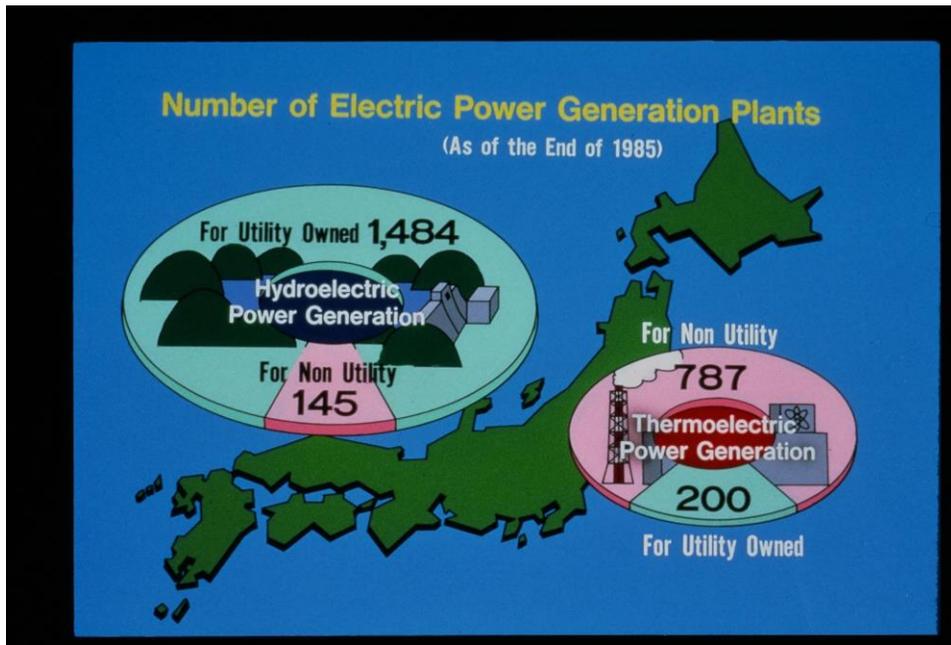
20. PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP

Tetapi persediaan tenaga listrik masih belum cukup. Karena itu, Pemerintah memajukan proyek-proyek pembangunan pusat-pusat pembangkit listrik tenaga uap.



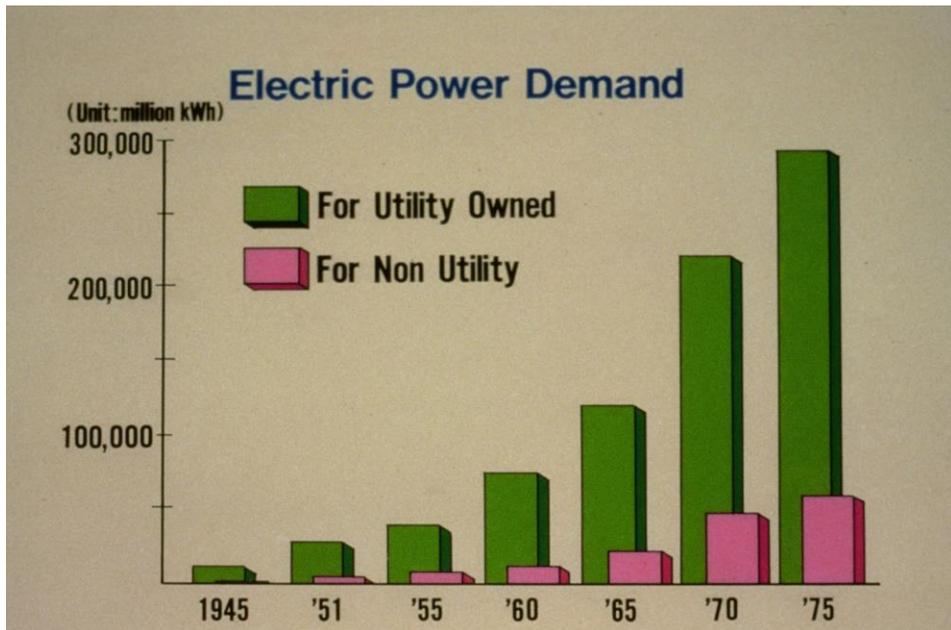
21. KABEL PENYALUR LISTRIK

Lambat laun, jaringan penyalur tenaga listrik mulai meliputi seluruh negeri.



22. PETA PEMBANGUNAN PUSAT-PUSAT
PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK

Peta ini menunjukkan jumlah pusat-pusat pembangkit listrik tenaga air dan tenaga uap terhitung sampai tahun 1985.



23. MENINGKATNYA KEBUTUHAN AKAN SUPLAI TENAGA LISTRIK (Grafik)

Perihal suplai tenaga listrik untuk keperluan industri saja, angkanya telah meningkat dengan lebih dari 3 kali lipat, dari 24,584 juta kilowatt jam dalam tahun 1951 menjadi 74,367 juta kilowatt jam dalam tahun 1960.

Tenaga listrik benar-benar merupakan sumber energi untuk semua perindustrian negeri ini.



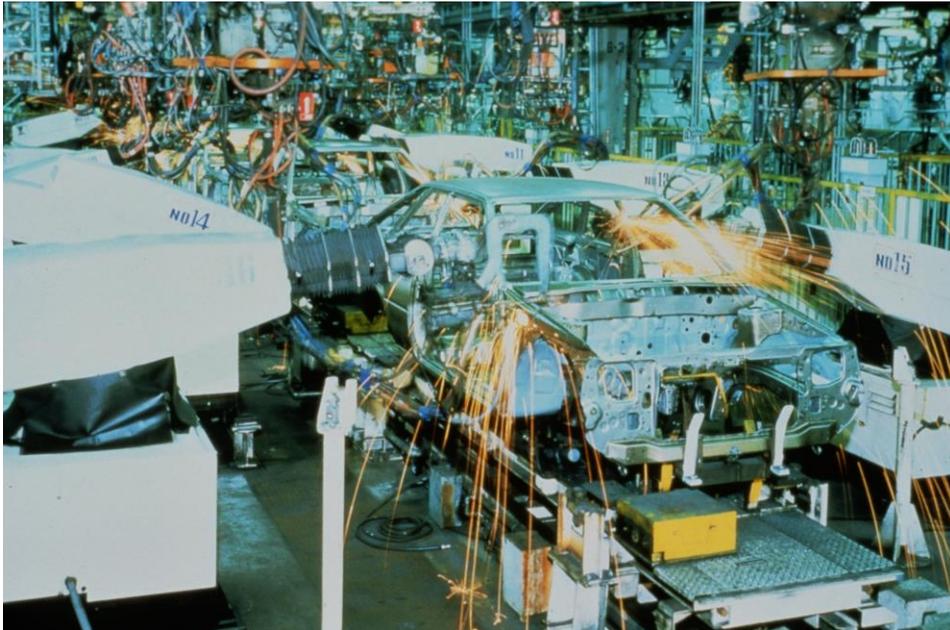
24 PABRIK BESI & BAJA – TANUR LISTRIK –

Tanur listrik di pabrik-pabrik besi dan baja merupakan dasar dari perindustrian.



25. PABRIK MOBIL (JALUR PERAKITAN)

Industri mobil merupakan salah satu perindustrian pertumbuhan pesat di Jepang.



26. PABRIK MOBIL (JALUR ROBOT)

Teknologi maju membantu mengembangkan robot-robot canggih untuk jalur-jalur perakitan di pabrik.



27. ELEKTRIFIKASI DALAM PERTANIAN

(4 Foto Kombinasi Hitam & Putih)

Tenaga listrik juga sangat mendorong modernisasi di desa-desa pertanian.

Pada akhir tahun-tahun 1950-an, elektrifikasi desa-desa pertanian telah membantu meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan pertanian maupun pengembangan cara-cara penanaman baru yang sangat mempertinggi produktivitas.

Teknik pertanian yang menggunakan tenaga listrik ini telah diterapkan di bidang-bidang irigasi, penebahan padi, peternakan ayam dengan rantai panas, penanaman dengan cahaya lampu, dll.



28. TRAKTOR MESIN PANEN DALAM PERTANIAN

Traktor mesin panen mewakili pertanian yang telah dimodernisasikan. Penggunaan mesin panen menjamin efisiensi tinggi dalam pekerjaan pertanian walaupun dengan sedikit tenaga manusia.



29. TENAGA KERJA MUDA DI KOTA-KOTA BESAR

Mengalirnya tenaga kerja muda secara terus-menerus dari daerah-daerah pertanian ke dalam kota-kota tercatat sebanyak 500.000 sampai 600.000 setiap tahun. Teristimewa ketiga daerah metropolis dengan zona perindustrian tepi pantai telah menampung setiap tahunnya 100.000 orang dari 1955 sampai akhir 1970.



30. PENEMPATAN TENAGA KERJA SECARA BESAR-BESARAN

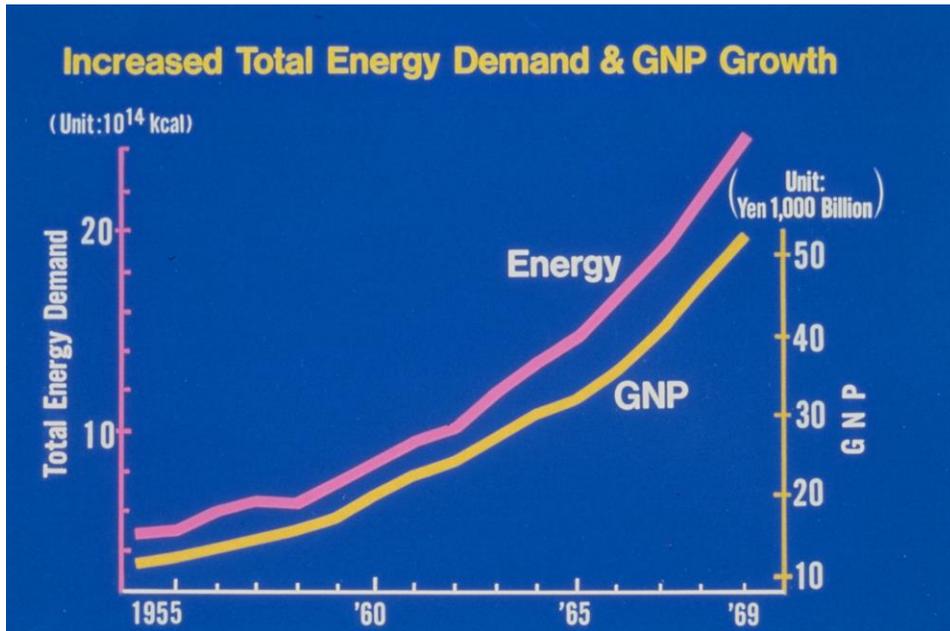
Ini pemandangan penempatan tenaga secara besar-besaran untuk para lulusan SMA. Suplai tenaga kerja dari desa-desa pertanian ke daerah-daerah kota telah merupakan salah satu penggerak utama yang mendukung pertumbuhan pesat ekonomi negara.



31. SHINKANSEN

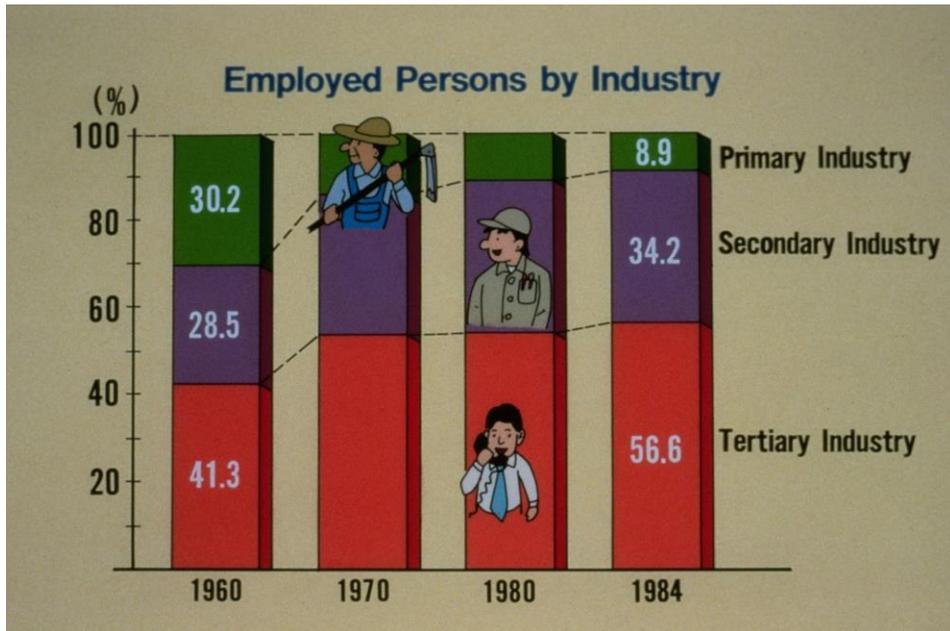


32. SHINKANSEN & GUNUNG FUJI



33. PERTUMBUHAN GNP & KEBUTUHAN TOTAL AKAN ENERGI (Grafik)

Grafik ini menunjukkan perubahan-perubahan transisi dalam pertumbuhan GNP (Produk Nasional Bruto) dan permintaan energi seluruhnya di Jepang.



34. PERUBAHAN-PERUBAHAN TRANSISI DALAM ORANG-ORANG YANG BEKERJA MENURUT INDUSTRI

Struktur perindustrian Jepang telah sangat berubah selama pertumbuhan ekonomi tinggi itu. Penduduk yang bekerja menurut industri telah berkurang dalam bidang industri primer sedang dalam industri sekunder telah bertambah, hal mana menunjukkan suatu perubahan besar untuk industrialisasi diseluruh negeri.

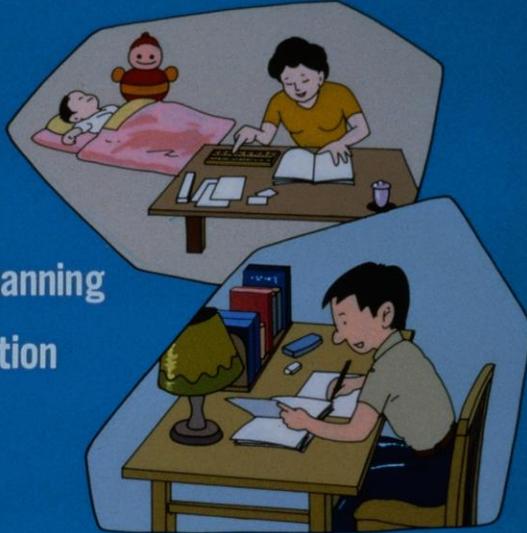


35 PABRIK (Pemandangan dari luar)

Gaya vital yang mendukung pembangunan industri negara juga tumbuh di dalam tempat-tempat kerja yang dimodernisasikan. Salah satu unsur yang mendasari pembangunan adalah “Gerakan Kehidupan Baru” digalakkan oleh banyak perusahaan Jepang, dimulai pada pertengahan tahun 1950-an.

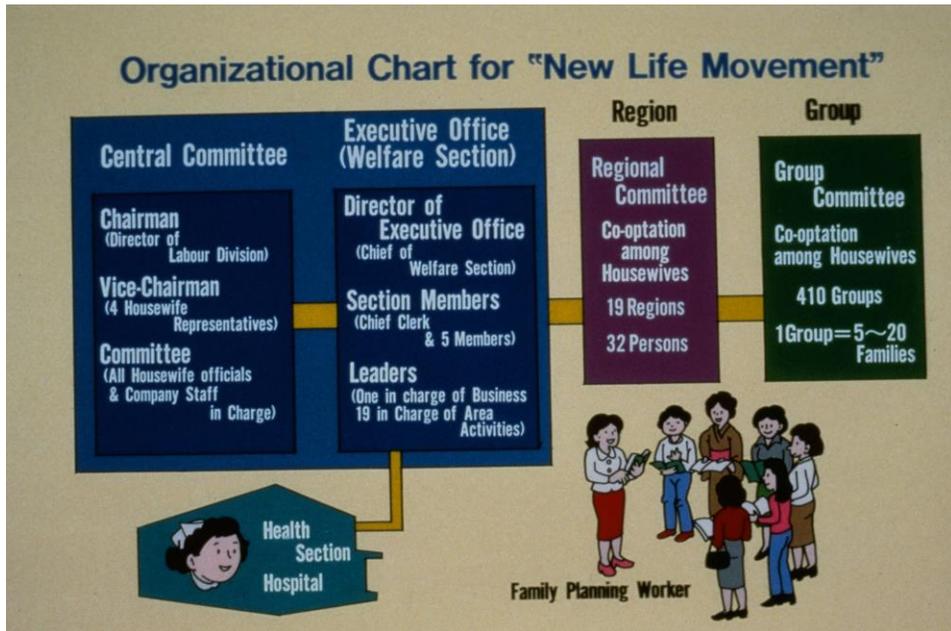
Objectives for "New Life Movement"

1. Education
2. Health & Hygiene
3. Modernized Life
4. Spread of Family Planning
5. Childcare & Education
6. Social Morality
7. Family Recreation



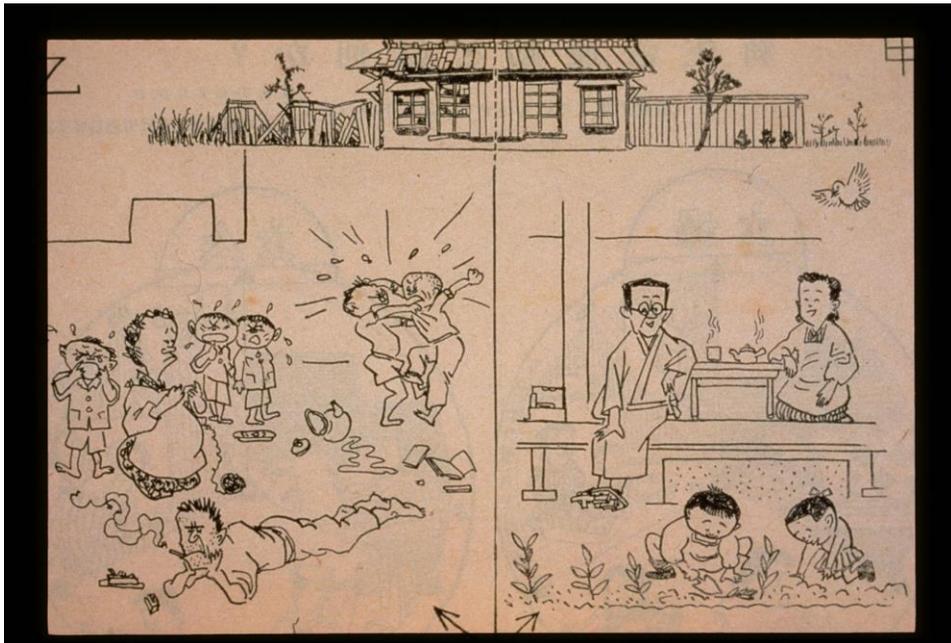
36. TUJUAN-TUJUAN DARI "GERAKAN KEHIDUPAN BARU" (dengan ilustrasi)

Dalam gerakan ini, baik perusahaan maupun pihak keluarga pegawai mengejar tujuan-tujuan bersama sebagaimana dilukiskan di sini dengan tekanan pada pengawasan kesehatan.



37. PETA ORGANISASI DARI "GERAKAN KEHIDUPAN BARU"

Inilah sistim kerja dari Gerakan, yang diorganisir oleh suatu perusahaan besi dan baja yang memainkan peranan pimpinan dalam gerakan perusahaan ini. Teristimewa, para pengurus gerakan dan kaum ibu rumah tangga memimpin kelompok-kelompok yang lain dalam menggalakkan kegiatan ini.



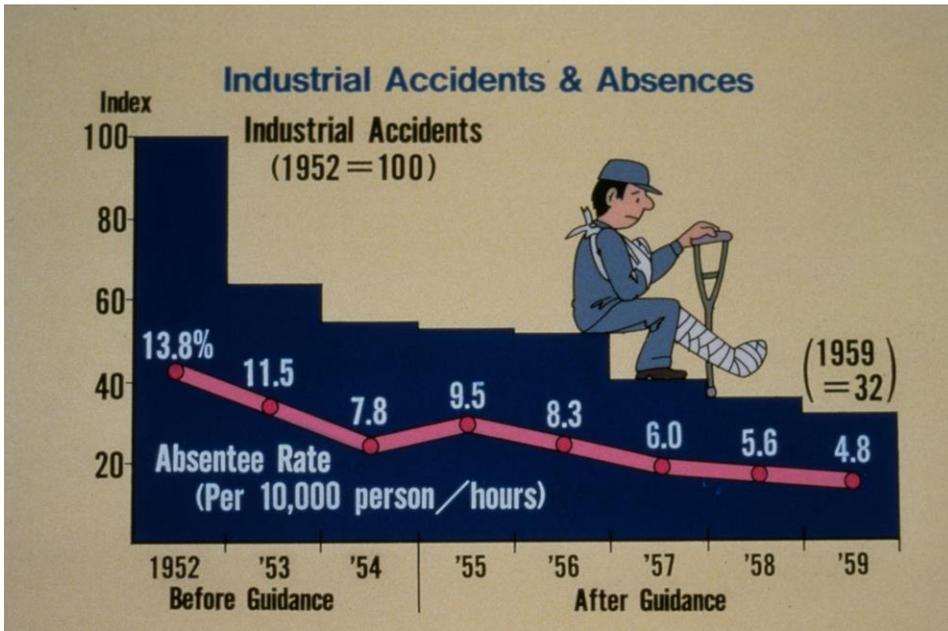
38. SELEBARAN

Ini adalah selebaran-selebaran yang disebarakan kepada keluarga-keluarga para karyawan pada masa permulaan Gerakan ini. Para pengurus memimpin pegawai-pegawai dan keluarga mereka dengan mengusulkan keluarga berencana guna membantu mereka menikmati kesehatan yang lebih baik dan kestabilan dalam hidup.



39. SELEBARAN

Mereka juga memberikan berbagai nasehat tentang perbaikan gaya hidup, dan mencapai hasil-hasil yang gemilang dalam banyak aspek Gerakan ini.



40 KECELAKAAN INDUSTRI DAN KEMANGKIRAN (Grafik)

Ini salah satu contoh dari suatu perusahaan yang turut dengan giat dalam Gerakan Kehidupan Baru ini. Seperti ditunjukkan dalam grafik, kecelakaan industri yang melibatkan para karyawan telah berkurang menjadi separo dalam masa tiga tahun dari 1952 sampai 1955, dan turun lagi sampai hanya sepertiga tujuh tahun kemudian. Kemangkiran juga telah berkurang.

**Changes of Births & Induced Abortions for Those
who Received Family Planning Guidance**

	Total Married Couples	Rate of Families Practicing Contraception	Rate of Births (Per 100 Families)	Rate of Abortions (Per 100 Families)
1952 (Before Guidance)	8,222	40.7%	17.9%	11.6%
1953 (One year After Guidance)	8,530	56.0	15.3	10.2
1954	9,415	70.5	13.6	7.4
1955	9,800	68.1	12.7	4.5
1956	10,800	65.0	11.9	4.2
1959	13,702	71.2	8.9	2.1

**41. PERUBAHAN DALAM KELAHIRAN
DAN ABORTUS BAGI MEREKA
YANG MENERIMA BIMBINGAN
(Grafik)**

Grafik ini menunjukkan perubahan-perubahan dalam angka kelahiran dan abortus. Perubahan-perubahan nyata sekali dengan melihat angka-angka sebelum dan sesudah adanya bimbingan.



42. PEMANDANGAN DI DALAM PABRIK:
“IDE YANG BAIK UNTUK PRODUK
YANG BAIK”

Keistimewaannya yang kedua adalah bahwa pimpinan perusahaan Jepang mendorong ikutsertanya para pegawai dengan aktif dalam daya upaya perusahaan bagi pengembangan kemampuan perorangan maupun kegiatan pengelolaan. Pada foto ini dapat dilihat bahwa pihak pimpinan mengundang semua karyawan supaya memajukan ide-ide yang baik untuk gerakan ini.



43. PEMBAHASAN LINGKUNGAN KONTROL KWALITAS

Suatu pembahasan lingkungan oleh para pegawai. . . Untuk menghasilkan produk-produk bermutu dengan harga yang pantas, para pegawai dengan giat ikut serta dalam pembahasan melalui kegiatan kelompok seperti yang sedang dilakukan oleh lingkungan kontrol kualitas.



44. PEMBAHASAN LINGKUNGAN KONTROL KWALITAS

Di dalam kelompok, semua orang diberi kesempatan yang sama untuk menyatakan pendapat dengan bebas dengan tidak memandang kedudukan mereka di dalam perusahaan.

Dan ini berguna juga untuk menggalakkan saling kerjasama di antara para pekerja sementara memperkuat solidaritas mereka di tempat bekerja.



45 PARA PEKERJA DALAM LATIHAN

Para pegawai menerima berbagai jenis kursus latihan. Misalnya, ini adalah kursus untuk pegawai-pegawai muda yang baru saja diterima bekerja di sini. Latihan diberikan dalam kelompok, atau ada kalanya atas dasar seorang-seorang. Kursus-kursus diselenggarakan untuk orang-orang di atas usia 45 tahun yang mewakili pimpinan tingkat menengah yang diharap supaya meningkatkan kemampuan pengelolaan dan administrasi.



46. SHINJUKU – GEDUNG-GEDUNG
PENCAKAR LANGIT METROPOLIS

Ini adalah pusat metropolis baru dimana perusahaan-perusahaan terkemuka, baik Jepang maupun asing, beroperasi



47. WAKTU KESIBUKAN PAGI

Orang-orang ini sedang menuju ke tempat kerja masing-masing.



48 GERAK BADAN DI TEMPAT KERJA

Pimpinan perusahaan Jepang melaksanakan langkah-langkah kesejahteraan yang luas termasuk untuk kontrol kesehatan para karyawan. Satu contoh adalah gerak badan di tempat kerja pada waktu istirahat pagi dan siang.



49. KAFETARIA PEGAWAI PERUSAHAAN

Pemandangan pada waktu makan siang di kafetaria . . .
Di sini, para pegawai dapat makan siang dengan
murah, karena sebagian dari biaya dibayar oleh
perusahaan.



50. KOPERASI PERUSAHAAN

Toko koperasi perusahaan menyediakan sejumlah besar berbagai jenis barang keperluan sehari-hari dengan harga yang lebih murah.



51. PERTEMUAN OLAHRAGA (Tarik Tambang)

Para karyawan dan keluarga diundang ke pesta olahraga yang diselenggarakan oleh perusahaan. Peristiwa-peristiwa menyenangkan seperti ini meningkatkan perasaan kompak di antara perusahaan dan keluarga pegawai.



52 PERTEMUAN OLAHRAGA
(Pertandingan Lempar Bola)



53. RUMAH SUSUN PERUSAHAAN

Ini adalah rumah susun perusahaan, salah satu fasilitas kesejahteraan dari suatu perusahaan terkemuka. Akhir-akhir ini semakin banyak keluarga-keluarga kecil di Jepang tinggal di kompleks perumahan seperti ini. Marilah kita tinjau sebentar bagian dalam dari tempat tinggal mereka. Di sini kita temukan suatu gaya hidup yang pada umumnya didasarkan pada penggunaan tenaga listrik yang mencerminkan kecenderungan masyarakat zaman sekarang.



54. WANITA MENYETERIKA PAKAIAN

Dalam suatu gaya hidup dengan berbagai jenis alat listrik, kaum ibu rumah tangga dapat menikmati lebih banyak waktu senggang. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan berbagai hal lainnya, seperti misalnya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial atau budaya masyarakat setempat.

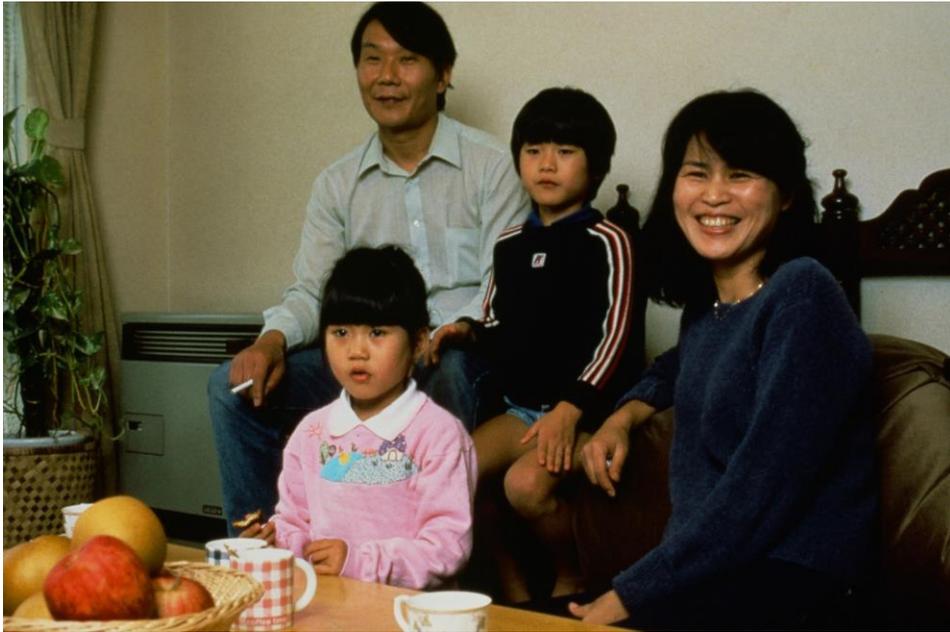


55. WANITA MENGGUNAKAN ALAT PENGHISAP DEBU



56. ANAK-ANAK DI DEPAN TELEVISION GAME

Permainan televisi sangat digemari oleh anak-anak.



57 FOTO KELUARGA

Dapatlah dikatakan bahwa Jepang zaman sekarang memang telah memasuki suatu zaman penerapan tenaga listrik.

Tak dapat disangkal lagi bahwa tenaga listrik akan membantu selanjutnya pengembangan industri dan sumber-sumber daya manusia sementara meningkatkan taraf hidup semua orang.



58. BASEBALL (Pertandingan Malam)



59. BASEBALL (Pertandingan Malam)



60. TAMAN RIA (Pemandangan Malam)

END

Produced by:

SAKURA MOTION PICTURE COMPANY

61. JUDUL UNTUK: "TAMMAT"
"PRODUKSI"

Cooperation (Alphabetical order)

CHIYODA INSTITUTE OF ART AND TECHNOLOGY

HOUSING AND URBAN DEVELOPMENT CORPORATION

NIPPON STEEL CORPORATION

NISSAN MOTOR CORPORATION

ORIENTAL LAND CO.,LTD.(Tokyo Disneyland)

TAISEI CORPORATION

THE TOKYO ELECTRIC POWER CO.,INC.(TEPCO)

TOKYO YOMIURI GIANTS

TOYOTA MOTOR CORPORATION

MOTOICHI KUMAGAI